

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN INFEKSI KECACINGAN (*Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan *Ancylostoma duodenale*) DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG SEJAK JANUARI 2001-JUNI 2004

De Nancy Gloria, 2004. Pembimbing I : Meilinah Hidayat, dr. M. Kes.
Pembimbing II : Dra. Yanti Mulyana, Ap, DMM, MS.

Kecacingan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang memerlukan perhatian khusus karena dapat menyerang anak-anak dan dewasa.

Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya kenaikan atau penurunan angka kejadian infeksi kecacingan di RSI Bandung sejak Januari 2001-Juni 2004.

Penelitian ini bersifat survei deskriptif dengan pengambilan data dari arsip laboratorium mengenai kecacingan di RSI sejak Januari 2001-Juni 2004.

Hasil penelitian didapatkan angka kejadian infeksi kecacingan sebanyak 246 kasus, terinfeksi *A. lumbricoides* 184 (74.80%), *T. trichiura* 47 (19.11%) dan *A. duodenale* 15 (6.10%). Angka kejadian tahun 2001 sebanyak 101 (41.06%), tahun 2002 sebanyak 66 (26.83%), tahun 2003 sebanyak 48 (19.51%) dan tahun 2004 sebanyak 31 (12.60%). Angka kejadian pada anak-anak 91 (36.99%) dan dewasa 155 (63.01%), pada anak-anak pria 57 (23.17%) dan anak-anak perempuan 34 (13.82%) sedangkan pada dewasa pria 82 (33.33%) dan dewasa perempuan 73 (29.67%). Ada 20 (8.13%) terinfeksi *A. lumbricoides* dan *T. trichiura*, 3 (1.22%) terinfeksi *A. lumbricoides* dan *T. trichiura* dan *A. duodenale* serta 1 (0.41%) terinfeksi *T. trichiura* dan *A. duodenale*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah angka kejadian infeksi kecacingan (*A. lumbricoides*, *T. trichiura* dan *A. duodenale*) di RSI Bandung sejak Januari 2001-Juni 2004 sebanyak 246. Angka kejadian penyakit ini mengalami penurunan dari tahun 2001-2004. Tertinggi pada tahun 2001 sebanyak 101 (41.06%). Perbandingan antara anak-anak dan dewasa adalah 91 (36.99%) : 155 (63.01%). Perbandingan antara anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan adalah 57 (23.17%) : 34 (13.82%). Perbandingan antara dewasa laki-laki dan dewasa perempuan adalah 82 (33.33%) : 73 (29.67%). Terdapat pasien yang terinfeksi lebih dari satu jenis cacing.

Penelitian mengenai angka kejadian infeksi kecacingan (*A. lumbricoides*, *T. trichiura* dan *A. duodenale*) di RSI Bandung sejak Januari 2001-Juni 2004 diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan terhadap kecacingan bagi masyarakat dan tenaga medis agar mewaspadai terjadinya kecacingan sedini mungkin.

ABSTRACT

THE NUMBER OF HELMINTHES INFECTION INCIDENCE (*Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan *Ancylostoma duodenale*) AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG SINCE JANUARY 2001-JUNE 2004

De Nancy Gloria , 2004. Tutor I : Meilinah Hidayat, dr. M Kes.
Tutor II : Dra. Yanti Mulyana, Ap, DMM, MS.

The helminthes disease is still one of community health problems in Indonesia which needs special attention because it can attack children and adults.

The purpose of this research is to discover of is any increase or decrease of helminthes disease incidence at Immanuel Hospital Bandung since January 2001-to June 2004.

The method of this research as descriptive survey. The data were taken from the helminthes laboratory archives at Immanuel Hospital Bandung since January 2001-June 2004.

*There are 246 cases of helminthes infection. *A. lumbricoides* infection 184 (74.80%), *T. trichiura* infection 47 (19.11%) and *A. duodenale* infection 66 (26.83%). The number of infection in 2001 is 101 (41.06%), in 2002 is 66 (26.83%), in 2003 are 48 (19.51%) and in 2004 are 31 (12.60%). The number of infection in children is 91 (36.99%) and in adults is 155 (63.01%). The number of infection in boys is 57 (23.17%) and in girls is 34 (13.82%). The number of infection in men are 82 (33.33%) and in women are 73 (29.67%). There are 20 (8.13%) *A. lumbricoides* infection, 3 (1.22%) *T. trichiura* infection and 1 (0.41%) *A. duodenale* infection.*

The result if this research is that there were 246 helminthic cases at Immanuel hospital. There is a decrease of helminthes infection incidence and the highest is in 2001 with 101 (41.06%). The ratio between children and adults are 91 (36.99%) : 155 (63.01%). The ratio between boys and girls are 57 (23.17%) : 34 (13.82%). The ratio between men and women are 82 (33.33%) : 73 (29.67%). There are patients with more than one kind of helminthes infection.

May this examination of helminthes infection incidence be the basic information to social community and paramedic in order to guard against helminthes disease.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Metodologi penelitian.....	3
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	5
2.1.1. Taxonomy.....	5
2.1.2. Penyakit dan Hospes.....	5
2.1.3. Distribusi Geografis.....	5
2.1.4. Epidemiologi.....	6
2.1.5. Morfologi dan Daur Hidup.....	6
2.1.6. Patogenesis dan Gejala Klinik.....	9
2.1.7. Diagnosis.....	10
2.1.8. Pengobatan dan Pencegahan.....	10
2.2. <i>Trichuris trichiura</i>	11
2.2.1. Taxonomy.....	11
2.2.2. Penyakit dan Hospes.....	11
2.2.3. Distribusi Geografis.....	11
2.2.4. Epidemiologi.....	11
2.2.5. Morfologi dan Daur Hidup.....	12
2.2.6. Patogenesis dan Gejala Klinik.....	14
2.2.7. Diagnosis.....	14
2.2.8. Pengobatan dan Pencegahan.....	14

2.3.	<i>Ancylostoma duodenale</i>	15
2.3.1.	Taxonomy.....	15
2.3.2.	Penyakit dan Hospes.....	15
2.3.3.	Distribusi Geografis.....	15
2.3.4.	Epidemologi.....	16
2.3.5.	Morfologi dan Daur Hidup.....	16
2.3.6.	Patogenesis dan Gejala Klinik.....	19
2.3.7.	Diagnosis.....	20
2.3.8.	Pengobatan dan Pencegahan.....	20
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Bahan Pemeriksaan.....	21
3.2.	Metode Penelitian.....	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	Hasil dan Pembahasan.....	23
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan.....	28
5.2.	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN		32
RIWAYAT HIDUP PENULIS		33

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1. Angka Kejadian Infeksi Kecacingan (<i>A. lumbricoides</i> , <i>T. trichiura</i> dan <i>A. duodenale</i>) Di RSI Sejak Januari 2001-Juni 2004.....	23
TABEL 4.2. Angka Kejadian Infeksi Kecacingan (<i>A. lumbricoides</i> , <i>T. trichiura</i> dan <i>A. duodenale</i>) Pertahun Di RSI Sejak Januari 2001-Juni 2004.....	24
TABEL 4.3. Angka Kejadian Infeksi Kecacingan (<i>A. lumbricoides</i> , <i>T. trichiura</i> dan <i>A. duodenale</i>) Pada Anak-anak dan Dewasa serta Perbedaan Jenis Kelamin Di RSI Januari 2001-Juni 2004.....	25
TABEL 4.4. Angka Kejadian Pasien Yang Terinfeksi Lebih Dari 1 Jenis Cacing...	27

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. Cacing Dewasa <i>A. lumbricoides</i>	7
GAMBAR 2.2. Telur Unfertilized & Fertilized	8
GAMBAR 2.3. Telur Berisi Larva Infektif.....	8
GAMBAR 2.4. Daur Hidup <i>A. lumbricoides</i>	9
GAMBAR 2.5. Cacing Dewasa Betina dan Jantan <i>T. trichiura</i>	12
GAMBAR 2.6. Telur <i>T. trichiura</i>	13
GAMBAR 2.7. Daur Hidup <i>T. trichiura</i>	13
GAMBAR 2.8. Cacing Dewasa Jantan dan Betina <i>A. duodenale</i>	17
GAMBAR 2.9. Mulut <i>A. duodenale</i> Dewasa.....	17
GAMBAR 2.10. Telur <i>A. duodenale</i>	18
GAMBAR 2.11. Telur Berisi Embrio.....	18
GAMBAR 2.12. Larva Infektif Filariform <i>A. duodenale</i>	18
GAMBAR 2.13. Daur Hidup <i>A. duodenale</i>	19

LAMPIRAN

Lampiran 1.....	31
-----------------	----